

ANALISIS KEBUTUHAN PEREKAM MEDIS DI RSUD dr. HASRI AINUN HABIBIE DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK-KES)**ANALYSIS OF MEDICAL RECORDER NEEDS USING THE HEALTH WORKLOAD ANALYSIS METHOD****Lilis Handayani¹, Ayudhita Cahyani Daud², Nita Anggriani³**¹Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Baktara Gorontalo²Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Baktara Gorontalo³Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri ManadoEmail: ¹lilishandayani308@gmail.comEmail: ²ayudhita.cahyani@gmail.com, ³nita_anggriani@unima.ac.id**ABSTRAK**

Analisis beban kerja kesehatan adalah suatu metode perhitungan kebutuhan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Diketahui kebutuhan petugas unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie masih kurang karena terdapat 8 petugas pendaftaran, 2 petugas di bagian assembling juga merangkap tugas di bagian indexing, 1 petugas coding, 2 petugas pelaporan dan 1 petugas filling merangkap tugas di bagian pelaporan dengan tugas menginput data sensus harian rawat jalan dan mengklaim asuransi yang seharusnya bukan tugas dari bagian filling sehingga mengakibatkan keterlambatan pekerjaan di bagian filling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan perekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tempat pendaftaran rawat jalan ditemukan hasil perhitungan 1 orang, tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat ditemukan hasil perhitungan 1 orang, assembling ditemukan hasil perhitungan 1 orang, indexing ditemukan hasil perhitungan 0, coding ditemukan hasil perhitungan 1, pelaporan ditemukan hasil perhitungan 4 orang dan filling ditemukan hasil perhitungan 1 orang. Saran dari penelitian ini adalah perlu ada penambahan petugas yang berlatar belakang rekam medis.

Kata kunci: Perencanaan Unit Kerja, Analisis Beban Kerja Kesehatan, Rekam Medis**ABSTRACT**

Health workload analysis is a method of calculating needs based on the workload carried out by each type of health human resource at health service facilities in accordance with their main duties and functions. It is known that the need for medical record unit officers at RSUD dr. Hasri Ainun Habibie is still lacking because there are 8 registration officers, 2 officers in the assembling section who also double duty in the indexing section, 1 coding officer, 2 reporting officers, and 1 filling officer who double duty in the reporting section with the task of inputting daily outpatient census data and claiming insurance, which should not be the task of the filling section, resulting in delays in work in the filling section. This study aims to analyze the needs of medical recorders at RSUD dr. Hasri Ainun Habibie. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The sample used was 14 people. The results showed that in the outpatient registration area there was a calculation result of 1 person, in the inpatient and emergency registration areas there was a calculation result of 1 person, assembling found a calculation result of 1 person, indexing found a calculation result of 0, coding found a calculation result of 1 person, reporting found a calculation result of 4 people, and filling found a calculation result of 1 person. Suggestions that can be proposed are to organize additional medical record workers who are graduates of medical record experts, to comply with regulations on medical record qualifications to improve the quality of officer performance, and also to have a coordinator in each field.

Keywords: *Work Unit Planning, Health Workload Analysis, Medical Records*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu institusi yang bergerak dalam pelayanan kesehatan yang berubah seiring dengan perkembangan. Pada awalnya perkembangannya rumah sakit merupakan sebuah lembaga atau lembaga yang memiliki fungsi sosial, namun kini dengan adanya rumah sakit swasta akan menjadikan rumah sakit saat ini lebih sebagai industri yang bergerak di bidang manajemen pelayanan kesehatan. Dengan perkembangannya rumah sakit, kini terjadi persaingan antar rumah sakit, baik rumah sakit negeri maupun swasta berlomba-lomba untuk menarik pasien dan memungkinkan calon pasien untuk menggunakan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut. Salah satu sistem informasi rumah sakit yang dapat membantu meningkatkan mutu dan efisiensi rumah sakit adalah rekam medis elektronik (Badar 2022).

Rekam medis elektronik adalah rekam medis seumur hidup pasien dalam format elektronik informasi kesehatan pribadi yang disusun bersama oleh satu atau lebih petugas kesehatan dan klien. Rekam medis elektronik dapat diakses dari jaringan melalui komputer, dan tujuan utamanya adalah untuk menyediakan atau meningkatkan layanan kesehatan dan layanan yang efisien dan komprehensif. Salah satu manfaat yang disarankan dari penggunaan rekam medis elektronik adalah mempermudah dokter dan petugas kesehatan untuk menyediakan layanan dengan akses ke informasi pasien, yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan klinis. Pengembangan HER dan pembuat kebijakan (Apriliyani 2021).

Sumber daya manusia adalah individu produktif yang berperan sebagai penggerak organisasi di lembaga dan perusahaan, dan sebagai aset, kemampuan mereka harus dilatih dan dikembangkan. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dan harus ada dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Dibandingkan dengan elemen sumber daya lainnya seperti modal dan teknologi. Sumber daya manusia adalah elemen utama dari

suatu organisasi karena orang itu sendiri mengendalikan elemen lain (Susan 2019). Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) kesehatan berdasarkan analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) didasarkan pada beban kerja yang dilakukan oleh berbagai sumber daya manusia kesehatan di lembaga pelayanan kesehatan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Nuraini et al., 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Putri et al. (2021) di klinik utama Mutiara Cikutra, Bandung hasil beban kerja 7 tugas pokok dan 3 tugas pembantu dalam 5 hari kerja untuk petugas rekam medis yang bekerja di klinik utama Mutiara Cikutra, dengan waktu kerja tersedia 72.000 menit/jam. Perhitungan kebutuhan SDM kesehatan dengan menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK;Kes) menghasilkan jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 5 orang petugas kasus, sedangkan SDM yang ada hanya 1 orang petugas kasus. Sehingga kekurangan SDM, Klinik Utama Mutiara Cikutra harus menambah 4 orang staf baru untuk mengimbangi beban kerja. Dengan bertambahnya jumlah pegawai tersebut, maka pihak klinik harus menambah jumlah peralatan komputasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas kerja petugas rekam medis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, diperoleh informasi bahwa kebutuhan petugas rekam medis di unit rekam medis masih kurang karena terdapat 8 petugas pendaftaran, 2 petugas di bagian *assembling* juga merangkap tugas di bagian *indexsing*, 1 petugas koding, 2 petugas pelaporan dan 1 petugas *filling* merangkap tugas di bagian pelaporan dengan tugas menginput data sensus harian rawat jalan dan mengklaim asuransi yang seharusnya bukan tugas dari bagian *filling* sehingga mengakibatkan keterlambatan pekerjaan di bagian *filling*. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie termasuk rumah sakit tipe C dan masih membutuhkan tambahan petugas rekam medis ahli lulusan perekam medis untuk dijadikan koordinator di setiap bidang

karena berdasarkan Kemenpan RI (2013) tentang jabatan fungsional perekam medis dan angka kreditnya, kebutuhan tenaga rekam medis di rumah sakit umum kelas C yaitu 30 orang petugas terampil dan 6 orang ahli perekam medis. Jumlah kunjungan pasien di tahun 2021 ada 25.690 pasien dan tahun 2022 ada 41.083 pasien, dengan meningkatnya kunjungan pasien maka mengakibatkan beban kerja petugas meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis kebutuhan perekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dengan menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes)".

METODOLOGI

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie pada bulan Juni tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas di unit rekam medis. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu jumlah petugas di unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sebanyak 14 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, *stop watch*, dan alat hitung yaitu kalkulator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fasilitas pelayanan kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dan jenis sumber daya manusia kesehatan

Berikut ini adalah tabel jumlah tenaga dan latar belakang pendidikan petugas unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023:

Tabel 1. Latar Belakang Petugas di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

No.	Nama	Pendidikan	Uraian Tugas
Tempat Pendaftaran Rawat Jalan			
1.	PB	S1	Pengadministrasian pendaftaran rawat jalan poli

linik

Pengadministrasian pendaftaran rawat jalan poli klinik

2. MI S1

Tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat

1. IH S2

Pengadministrasian pendaftaran rawat inap

2. SM S1

Pengadministrasian pendaftaran rawat inap

3. YN S1

Pengadministrasian pendaftaran rawat inap

4. WA S1

Pengadministrasian pendaftaran rawat inap

5. FS S1

Pengadministrasian pendaftaran rawat inap

6. SM S1

Pengadministrasian pendaftaran rawat inap

Assembling

1. CM S1

Analisis Rekam Medis

2. MD S1

Analisis Rekam Medis

Indexsing

1. CM S1

Analisis rekam medis

2. MD S1

Analisis rekam medis

Coding

1. SH D3

Coding diagnosa

Pelaporan

1. DN S1

Pelaporan survailens/kasus klb, malaria

2. CH S1

Pelaporan sensus harian & data sirs

Filling

1. AP D3

Pengadministrasian rekam medik bagian filling ranap dan rajal

Sumber: Data Sekunder, 2023

Berdasarkan hasil observasi peneliti menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dan jenis sumber daya manusia kesehatan perekam medis sejumlah 14 orang, diantaranya yaitu di tempat pendaftaran rawat jalan adalah 2 orang berpendidikan S1 Ekonomi, tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat adalah 6 orang berpendidikan S1 Kesehatan Masyarakat dan Magister Sains, *assembling* dan *indexsing* adalah 2 orang berpendidikan S1 Kesehatan Masyarakat, *coding* adalah 1 orang berpendidikan D3 Rekam medis, dan *filling* adalah 1 orang berpendidikan D3 Rekam medis.

Penelitian ini sejalan dengan Hutaeruk et al., (2020) petugas rekam medis di RS Permata Bunda berjumlah 9 orang, tidak semuanya berlatar belakang rekam medis, 4 orang berlatar belakang pendidikan D3 rekam medis, 2 orang berpendidikan SMA, 1 orang berpendidikan D1 Komputer, dan 1 orang berlatar belakang pendidikan D3 Keperawatan. 1 orang berpendidikan hukum. Hal ini tidak sesuai dengan Permenkes No. 1. Dokumen No. 5 Tahun 2013 menetapkan bahwa perekam medis adalah mereka yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan, berpendidikan minimal D3 rekam medis sesuai peraturan perundang-undangan serta memiliki STR dan SIK.

Berdasarkan hasil penelitian Widhiastuti et al., (2022) fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan Puskesmas di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri dan menggunakan jenis SDMK perekam medis sejumlah 4 orang petugas rekam medis, diantaranya 2 petugas bagian pendaftaran dengan riwayat pendidikan SLTA, 1 petugas *filling* dengan riwayat pendidikan D3 rekam medis dan 1 petugas *assembling* dengan riwayat pendidikan D3 perawat.

2. Waktu Kerja Tersedia di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

Tabel 2. Waktu Kerja Tersedia di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	312	Hari/tahun
B	Cuti	18	Hari/tahun

Pegawai			
C	Libur Nasional	25	Hari/tahun
D	Pelatihan	3	Hari/tahun
E	Ketidakhadiran	3	Hari/tahun
F	Waktu Kerja Jam Kerja Efektif	36	Jam/minggu
G	Waktu Kerja Dalam 1 hari	27	Jam/minggu
H	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	4,5	Jam/hari
I	Waktu Kerja Tersedia (Jam)	263	Hari/tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (Jam)	1.183,5	Jam/Tahun
	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	1.183,5	Jam/Tahun
	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	71.010	Menit/Tahun

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan Waktu Kerja Tersedia petugas tempat pendaftaran pasien rawat jalan, tempat pendaftaran pasien rawat inap dan gawat darurat, *assembling*, *indexsing*, *coding*, pelaporan dan *filling* di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dalam satu tahun adalah 263 hari kerja atau 1.183,5 jam/tahun atau 71.010 menit/tahun dengan jumlah jam kerja yaitu 6 jam dari jam 08.00-14.00.

Berdasarkan hasil penelitian Widhiastuti et al., (2022) jam kerja tersedia untuk petugas rekam medis pada divisi rekam medis UPDT Puskesmas Jatiroto Wonogiri adalah 1.200 jam/tahun dalam setahun. Menurut UU Cipta Kerja No. 1 November 2020 waktu kerja tersedia adalah waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin banyak pekerjaan yang dilakukannya dan sebaliknya, jika pekerja tersebut menggunakan lebih sedikit waktu dari pada yang seharusnya dia lakukan, maka dia melakukan lebih sedikit pekerjaan. Untuk PNS, jam kerja efektif adalah 1.250 jam per tahun. Demikian juga menurut Permen PAN-RB No. 26 Februari 2011, jam kerja efektif adalah 1.192-1.237 jam per tahun atau 72.000 menit per tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Zein et al. (2022) yaitu diketahui bahwa dalam kurun waktu 1 tahun (Januari s/d Desember) petugas rekam medis di puskesmas Ciptomulyo mempunyai hari kerja sebanyak 365 hari per 1 tahun, cuti pegawai 12 hari per 1 tahun, libur (libur nasional + sabtu dan minggu) 113 hari per 1 tahun, ketidakhadiran kerja (absen, sakit, dll) 12 hari per 1 tahun, serta waktu kerja (dalam 1 minggu) 35 jam per hari. Jumlah cuti pegawai ditetapkan berdasarkan pasal 79 ayat (3) UU Ketenagakerjaan 13/2003, yang menjelaskan bahwa seorang pekerja berhak atas cuti tahunan paling sedikit 12 hari kerja. Sedangkan jumlah ketidakhadiran kerja ditetapkan berdasarkan rata-rata ketidakhadiran dalam satu tahun. Untuk itu, didapatkan waktu kerja selama 228 hari dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebanyak 95.760 menit/tahun.

3. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

Berikut ini adalah tabel komponen beban kerja dan norma waktu unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie: Tabel 3. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu				
Tempat pendaftaran rawat jalan							
1	Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	1 Menit	6	Tugas Pokok	Melakukan sensus harian	15 Menit
		Membuat rujukan	1 Menit			Merekapitulasi data pasien	15 Menit
Tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat						Menginput data 10 penyakit terbanyak ke softwer SIRS	4 Menit
2	Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	2 Menit			Menginput SKDR	4 Menit
		Pemberian informasi	3 Menit			Menginput Malaria	4 Menit
		Pembuatan label dan gelang pasien	1 Menit	Filling		Menginput STP	4 Menit
		Menyediakan dokumen rekam medis	4 Menit			Mencari dokumen rekam medis	2 Menit
		Menulis di buku register	1 Menit	7	Tugas Pokok	Menyetor dokumen rekam medis di bagian layanan medis	10 Menit
Assembling							
3	Tugas	Mengurutkan	5 Menit				

8	Tugas Penujangan	mengembalikan dokumen rekam medis di rak <i>filling</i>	2 Menit
		Rapat	2 Jam
		Apel	1 jam
		Bimbingan PKL	30 Menit

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil wawancara di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie komponen beban kerja dan norma waktu untuk setiap pasien yaitu di tempat pendaftaran pasien rawat jalan dengan norma waktu 2 menit, tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat dengan norma waktu 11 menit, *assembling* dengan norma waktu 15 menit, *indexsing* dengan norma waktu 4 menit, *coding* dengan norma waktu 6 menit, pelaporan dengan norma waktu 46 menit, *filling* dengan norma waktu 14 menit. Hasil wawancara tersebut sesuai dengan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *stop watch*. Dan tugas penunjang petugas unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie yang dilakukan diantaranya rapat dengan norma waktu 2 jam, Apel dengan norma waktu 1 jam, dan bimbingan PKL dengan norma waktu 30 menit.

Penelitian ini sejalan dengan Rhomadhoni (2021) yaitu di RSU Anna Medika Madura terdapat 1 jenis kegiatan untuk misi utama. Standar waktu untuk tugas pokok dihitung dengan stopwatch dan wawancara dengan kepala rekam medis mengenai porsi beban kerja RSU Anna Medika, dan waktu yang dibutuhkan untuk melayani pasien adalah 2 menit/pasien.

Berdasarkan hasil penelitian Insani et al. (2021) yaitu pada uraian tugas pokok, petugas yang mengerjakan tugas perekam medis di Klinik Laras Hati diantaranya kegiatan pendaftaran pasien baru dan menyediakan berkas rekam medis baru yang berjumlah 5 orang, setiap pasiennya dilayani selama 3 menit dalam 1 hari dapat melayani 110 menit, dalam 1 bulan dapat melayani 2.640 menit dan untuk 1 tahun 30.580 menit. Mengembalikan berkas rekam medis pasien yang berjumlah 60 pasien dalam sehari

membutuhkan waktu 60 menit sehingga dalam satu bulan membutuhkan waktu 14.400 menit, dan dalam 1 tahun membutuhkan waktu 166.800 menit. Menulis buku register berjumlah 60 dalam 1 hari membutuhkan waktu 120 menit sehingga dalam 1 bulan membutuhkan waktu 2.880 menit, dan 33.360 menit dalam satu tahun. Mendistribusikan berkas rekam medis yang berjumlah 60 setiap berkasnya membutuhkan waktu 1 menit untuk di distribusikan sehingga dalam satu hari membutuhkan waktu 60 menit, 1.440 menit yang dibutuhkan untuk mendistribusikan berkas rekam medis dalam satu bulan, dan 16.680 menit yang dibutuhkan untuk mendistribusikan dalam satu tahun. Membuat surat pengantar rujukan dalam sehari membutuhkan waktu 20 menit, dalam satu bulan 480 menit, dan dalam 1 tahun 5.560 menit. Rapat bulanan yang dikerjakan setiap bulan selama 60 menit dan dalam 1 tahun membutuhkan waktu 720 menit. Membimbing mahasiswa PKL setiap minggunya 30 menit sehingga dalam 1 bulan membutuhkan waktu 1.560 menit. Pelatihan dalam 1 tahun dikerjakan 3 hari atau 1.440 menit/tahun. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata jumlah beban kerja petugas sumber daya manusia kesehatan dalam 1 hari adalah 925 menit, dalam 1 bulan 22.410 menit, dan 261.230 menit pertahunnya.

4. Standar Beban Kerja di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

Berikut ini merupakan hasil perhitungan tentang standar beban kerja petugas unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023:

Tabel4. Standar Beban Kerja di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	Standar Beban Kerja (Menit)
Tempat pendaftaran rawat jalan				
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	1	71.010	71.010
	Membuat rujukan	1	71.010	71.010
Tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat				
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	2	71.010	35.505
	Pemberian informasi	3	71.010	23.670

	Pembuatan label dan gelang pasien	1	71.010	71.010	Malaria	5	
	Menyediakan dokumen rekam medis	4	71.010	17.752,5	Menginput STP	4	71.010 .7.752,5
	Menulis di buku register	1	71.010	71.010	Mencari dokumen rekam medis	2	71.010 35.505
Assembling	Mengurutkan dokumen rekam medis	5	71.010	14.202,5	Menyetor dokumen rekam medis di bagian layanan medis	10	71.010 7.101
	Meneliti kelengkapan dokumen rekam medis	3	71.010	23.670	mengembalikan dokumen rekam medis di rak <i>filling</i>	2	71.010 35.505
Tugas Pokok	Menginput data pasien	4	71.010	17.752,5	Sumber: Data Primer, 2023		
	Memasukkan setoran setoran dokumen rekam medis di bagian <i>casemix</i>	3	71.010	23.670	Berdasarkan hasil perhitungan di RSUD dr Hasri Ainun Habibie standar beban kerja berdasarkan komponen beban kerja dan norma waktu memiliki waktu yang berbeda untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh petugas diantaranya di tempat pendaftaran rawat jalan dengan norma waktu sebesar 142.020 menit/tahun, petugas tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat dengan norma waktu sebesar 218.947,5 menit/tahun, petugas <i>assembling</i> dengan norma waktu sebesar 79.294,5 menit/tahun, petugas <i>indexsing</i> dengan norma waktu sebesar 71.010 menit/tahun, petugas <i>coding</i> dengan norma waktu sebesar 47.340 menit/tahun, petugas pelaporan dengan norma waktu sebesar 80.478 menit/tahun, petugas <i>filling</i> dengan norma waktu sebesar 78.111 menit/tahun.		
Indexsing	Input data rawat inap	2	71.010	35.505	Berdasarkan hasil penelitian Widhiastuti et al, (2022), kajian unit rekam medis rawat jalan SBK UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri, tugas pokok unit rekam medis rawat jalan mulai dari mewawancarai dan memeriksa kelengkapan pendaftaran sampai dengan pengembalian rekam medis ke rak pengisian, yang menerima 432.000 menit SBK per tahun dan 600 menit tahun tugas dukungan pendidikan dan pelatihan.		
Tugas Pokok	input data gawat darurat	2	71.010	35.505			
Coding	<i>Coding</i> dokumen rekam medis rawat inap	3	71.010	23.670			
Tugas Pokok	<i>Coding</i> dokumen rekam medis gawat darurat	3	71.010	23.670			
Pelaporan	Melakukan sensus harian	15	71.010	4.734	Penelitian ini sejalan dengan Azkiyah (2020) di unit rekam medis RS Haji Jakarta standar beban kerja tertinggi terdapat di bagian <i>coding</i> sebesar 45.506 menit/tahun.		
	Merekapitulasi data pasien	15	71.010	4.734			
	Menginput data 10 penyakit terbanyak ke softwer SIRS	4	71.010	.7.752,5			
Tugas Pokok	Menginput SKDR	4	71.010	.7.752,5			
	Menginput	4	71.010	.7.752,5			

Standar beban kerja di rumah sakit umum haji medan di rawat jalan adalah 22.604 menit/tahun, dan rawat inap adalah 49.728 menit/tahun, dan standar beban kerja rawat inap dan rawat jalan di RSI Sultan Agung Semarang yaitu registrasi pasien baru terdapat beban kerja 15.965,1 sedangkan registrasi pasien lama terdapat 37.252, registrasi pasien asuransi terdapat 27.939, admisi pasien 9.313, dan pemberian informasi 111.756.

5. Standar Tugas Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

Berikut ini merupakan hasil perhitungan tentang standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang petugas unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie:

Tabel 5. Standar Tugas Penunjang di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Waktu Kegiatan (Menit/tahun)	Waktu kegiatan Tersedia (Menit)
Tugas Penunjang	Rapat	2 Jam	120	73.920
	Apel	1 jam	60	73.920
	Bimbingan PKL	30 Menit	30	73.920

Faktor Tugas Penunjang (%)

$$\text{Standar Tugas Penunjang} = \{1/(1-FTP/100)\}$$

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan faktor kegiatan penunjang dan standar kegiatan penunjang di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie yang dilakukan petugas adalah rapat rutin bulanan dengan norma waktu 2 jam dan diperoleh faktor tugas penunjang yaitu 0,16%, apel rutin yang dengan norma waktu 1 jam dan diperoleh faktor tugas penunjang yaitu 0,08%, bimbingan PKL dengan norma waktu 30 menit dan diperoleh faktor tugas penunjang yaitu 0,04%. Jadi standar tugas penunjang unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie yaitu 1,00 dibulatkan menjadi 1.

Penelitian ini sejalan dengan Rhomadhoni (2021) yaitu di RSUP Anna Medika Madura, waktu kegiatan apel adalah 9.390 menit/tahun dan waktu kegiatan konferensi adalah 2.160 menit/bulan. Dan

faktor tugas pendukung 15,4 dan standar tugas pendukung 1,1%, sehingga jumlah STP (standar tugas pendukung) adalah 1.

Berdasarkan hasil penelitian Bangun et al. (2021) yaitu setelah memperoleh hasil standar beban kerja (SBK), selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap faktor tugas penunjang dan standar tugas penunjang. Diketahui kegiatan penunjang koder adalah menghadiri rapat dan mengikuti pelatihan diklat. Rata-rata waktu kegiatan penunjang koder sebesar 120 menit hasil perhitungan diketahui total dari faktor tugas penunjang adalah 3,43% dan standar tugas penunjang bagian koder adalah 1,04.

6. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

Berikut ini merupakan hasil perhitungan tentang kebutuhan sumber daya manusia kesehatan petugas unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023:

Tabel 1. Kebutuhan SDM di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 th)	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM
Tempat pendaftaran rawat jalan				
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	34.711	71.010	0,48
	Membuat rujukan	34.711	71.010	0,48
	Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)			0,96
Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang			1
Total Kebutuhan Tenaga = JKT X STP				0,96
Pembulatan				1
Tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat				
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien	6.372	35.505	0,17
	Pemberian informasi	6.372	23.670	0,26
	Pembuatan label dan gelang pasien	6.372	71.010	0,08
	Menyediakan dokumen	6.372	17.752,5	0,35

rekam medis				rekam medis			
Menulis di				gawat			
buku register				darurat			
6.372 71.010 0,08							
Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)				0,94			
Tugas				Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)			
Standar Tugas Penunjang				0,52			
1				Tugas			
Total Kebutuhan Tenaga = JKT X STP				1			
Pembulatan				Total Kebutuhan Tenaga = JKT X STP			
0,94				0,52			
1				Pembulatan			
1				1			
Assembling				Pelaporan			
Mengurutkan				Melakukan			
dokumen				sensus			
6.372 14.202 0,44				6.372 4.734 1,34			
rekam medis				harian			
Meneliti				Merekapitu			
6.372				lasi data			
kelengkapan				6.372 4.734 1,34			
dokumen				pasien			
23.670 0,26				Menginput			
rekam medis				data			
Tugas Pokok				6.372 17.752 0,35			
Menginput				pasien ke			
6.372 17.752,5 0,35				softwer			
Memasukkan				SIRS			
6.372				Menginput			
setoran				SKDR			
setoran				6.372 17.752 0,35			
dokumen				Menginput			
23.670 0,26				Malaria			
rekam medis				6.372 17.752 0,35			
di bagian				Menginput			
casemix				STP			
6.372 17.752 0,35				Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)			
1,31				4,08			
Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)				Tugas			
Tugas				Standar Tugas Penunjang			
Standar Tugas Penunjang				1			
1				Total Kebutuhan Tenaga = JKT X STP			
1,31				4,08			
Pembulatan				Pembulatan			
1				4			
Indexing				Filling			
Input data				Mencari			
rawat inap				dokumen			
6.372 35.505 0,17				6.372 35.505 0,17			
Tugas Pokok				rekam			
input data				medis			
gawat				Menyetor			
6.372 35.505 0,17				dokumen			
darurat				6.372 7.101 0,89			
Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)				medis di			
0,34				bagian			
Tugas				layanan			
Standar Tugas Penunjang				medis			
1				mengemb			
Total Kebutuhan Tenaga = JKT X STP				alikan			
0,34				dokumen			
Pembulatan				6.372 35.505 0,17			
0				rekam			
Coding				medis di			
Coding				rak filling			
dokumen				Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT)			
6.372 23.670 0,26				1,23			
Tugas Pokok							
rekam							
6.372 23.670 0,26							
Coding							
dokumen							
6.372 23.670 0,26							

Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang	1
Total Kebutuhan Tenaga = JKT X STP		1,23
	Pembulatan	1

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan perekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) yaitu di tempat pendaftaran rawat jalan didapatkan hasilnya yaitu 1 orang, jadi tidak perlu adanya penambahan petugas. Di tempat pendaftaran rawat inap dan gawat darurat didapatkan hasilnya yaitu 1 orang, jadi tidak perlu adanya penambahan petugas. Di *assembling* didapatkan hasilnya yaitu 1 orang, jadi tidak perlu adanya penambahan petugas. Di *indexsing* didapatkan hasilnya yaitu 0 orang, jadi tidak perlu adanya penambahan petugas. Di *coding* didapatkan hasilnya yaitu 1 orang, jadi tidak perlu adanya penambahan petugas. Di pelaporan didapatkan hasilnya yaitu 4 orang jadi perlu adanya penambahan 2 petugas. Di *filling* didapatkan hasilnya 1 orang, jadi tidak perlu adanya penambahan petugas.

Berdasarkan hasil penelitian Widhiastuti et al, (2022) yaitu 5 orang pegawai, sehingga bagian rekam medis rawat jalan perlu menambah 1 orang petugas. Sehingga pelaksanaan rekam medis di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri tahun 2022 lebih baik untuk mengatasi beban kerja yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian Rhomadhoni (2021) yaitu kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yang didapat dari hasil perhitungan sebesar 9 petugas.

KESIMPULAN

1. Fasilitas pelayanan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dan jenis sumber daya manusia kesehatan adalah 14 orang petugas dan belum semua berpendidikan rekam medis, 9 orang diantaranya memiliki latar belakang SKM, 2 orang berpendidikan SE, 1 orang berpendidikan SKM.,M.Si dan 2 orang berpendidikan D3.

2. Waktu Kerja Tersedia di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dalam 1 tahun adalah 263 hari, 1.183,5 jam dan 71.010 menit.
3. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie adalah 24 komponen dan 98 menit norma waktu.
4. Standar Beban Kerja unit rekam medis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sebesar 685.201 menit/tahun
5. Faktor Tugas Penunjang adalah 0,28 dan Standar Tugas Penunjang adalah 1 di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie
6. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie adalah 16 petugas di unit rekam medis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini dengan bantuan dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua, adik-adik serta keluarga yang selalu memberi dukungan dan selalu mendoakan, ibu dosen pembimbing dan penguji yang telah banyak membimbing dan membantu dalam proses penelitian, teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat. Saya ucapkan banyak terimakasih karena telah membantu dalam penelitian ini dan memberikan dukungan serta motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, Sinta. 2021. "Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Klinik Ranny." Jurnal Ilmiah Indonesia 2(1): 189-192.
- Azkiyah, Yuvita Ainun. 2020. "Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit". Skripsi. Makassar: Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakukang Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
- Badar, Muhammad. 2022. "Manajemen Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep." Jurnal Kaizen 29(5): 1-4.

- Bangun, Gabriella Eviana, Daniel HappyPutra, and Lily Widjaja. 2021. "Tinjauan Kebutuhan Koder Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Di RS Imanuel Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan* 04(2): 45.
- Hutauruk, Puput Melati, and Meha Marito Gurning. 2020. "Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Terhadap Beban Kerja Di Bagian Rekam Medis Menggunakan Metode (Work Load Indicator Staffing Need) Di Rumah Sakit Umum Permatapunda Medan Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda* 5(2): 187–99.
- Insani, Tria Harsiwi, Vonita Andriani, and Cahaya Kartika. 2021. "Perhitungan Beban Kerja Dengan Metode ABK Di Unit Rekam Medis Klinik Larashati Klinik." *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan* 05(1): 60–67.
- Kemenpan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia*. Jakarta.
- Nuraini, Fitri, and Meira Hidayati. 2022. "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode ABK-Kes Di RSAU LANUD." *Jurnal Menara Medika* 1(2): 10-11.
- Putri, Amalia, and Meira Hidayati. 2021. "Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)." *Jurnal Manajemen kesehatan yayasan RS.Dr.Sotomo* 2(12): 110-113.
- Rhomadhoni, Lailatul Fitri. 2021. "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Unit Rekam Medis Menggunakan Metode ABK Kes Di Rumah Sakit Umum Anna Medika". Skripsi.Madura: Prodi D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Husada.
- Rosita, Esi, and Wiwin Yuliana. 2021. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *Jurnal Fokus* 3(5): 23.
- Susan, Eri. 2019. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1): 10.
- Widhiastuti, Anisa, Arifatun Nisaa, and Yul Asriati. 2022. "Analisis Perencanaan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode ABK Kes Unit Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri." *Jurnal indonesian journal of health information management* 2(2): 12.
- Zein, Eiska Rohmania et al. 2022. "Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Metode ABK-Kes Di Puskesmas Ciptomulyo Malang." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3(8): 534–42.